

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan pada umur, obesitas, paritas, pengetahuan, diabetes mellitus terhadap faktor yang mempengaruhi *preeklampsia* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara umur dengan kejadian *preeklampsia* umur < 20 th dan > 35 tahun memiliki peluang 3 kali lebih tinggi terjadi *preeklampsia*. Artinya umur reproduksi yang sehat pada seorang ibu ialah 20-35 tahun untuk menurunkan angka kejadian *preeklampsia*.
2. Terdapat hubungan antara obesitas dengan kejadian *preeklampsia*. Ibu hamil dengan obesitas memiliki resiko 3 kali lebih besar untuk mengalami *preeklampsia* dibanding dengan yang ibu hamil normal. Jumlah darah dalam badan sekitar 15% dari berat badan, makin banyak jumlah darah yang terdapat di dalam tubuh yang berarti akan berat pula fungsi pemompaan jantung. Sehingga dapat menyumbat terjadinya *preeklampsia*.
3. Terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian *preeklampsia*. Primigravida lebih berisiko untuk mengalami *preeklampsia* dari pada multigravida karena *preeklampsia* biasanya timbul pada perempuan yang pertama kali terpapar vilus korion. Hal ini karena pada perempuan yang pertama kali hamil mekanisme imunologik pembentukan blocking antibody yang dilakukan oleh human leukocyte antigen G (HLA-G) terhadap antigen plasenta belum terbentuk secara sempurna, sehingga proses implantasi trofoblas ke jaringan desidua ibu menjadi terganggu.
4. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian *preeklampsia*. Semakin banyak pengetahuan ibu hamil terhadap pengetahuan tentang kesehatan dan masalah kesehatan dapat mempengaruhi ibu dan janin terutama masalah *preeklampsia* sehingga dibutuhkan sosialisasi dan

informasi mengenai tanda dan gejala *preeklampsia* agar ibu hamil dapat mendeteksi sedini mungkin.

5. Ada hubungan antara diabetes mellitus dengan kejadian *preeklampsia*. Diabetes yang terjadi sebelum kehamilan beresiko untuk memicu terjadinya *preeklampsia* pada kehamilan dibandingkan dengan yang tidak memiliki riwayat diabetes mellitus, sebab terjadi mekanisme kerusakan vaskuler yang ditandai oleh tingkat inflamasi kronis, fasilitasi aterogenik, dan proses protrombotik yang akan mempengaruhi vaskularisasi normal dan plasentasi normal.

B. Saran

1. Bagi instansi pelayanan kesehatan
Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pelayanan kesehatan sebagai upaya pencegahan terhadap pasien dengan *preeklampsia*
2. Bagi profesi keperawatan
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam tindakan keperawatan pada pasien ibu hamil dengan *preeklampsia*
3. Bagi masyarakat
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan manfaat bagi masyarakat terutama ibu hamil dengan riwayat *preeklampsia*, untuk menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *preeklampsia*.